

Pengaruh Penggunaan Media Roda Putar terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN Banyubiru 01

Yessy Rossyana Gusman*¹, Sri Widayati², Atrianing Yessi Wijayanti³

¹SD Negeri Banyubiru 01 Kabupaten Semarang ^{2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI

E-mail: *¹rossyanayessy@gmail.com, ²sri.widayanti@gmail.com, ³atrianingyessiw@gmail.com

Abstrak

Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar IPA siswa kelas V SDN Banyubiru 01 disebabkan guru masih menggunakan metode ceramah sehingga siswa hanya berpacu kepada guru dan siswa merasa bosan dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan media roda putar, siswa akan mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi dalam proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah berupa tes. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh penggunaan media roda putar terhadap hasil belajar IPA hal ini dapat dibuktikan dengan perolehan hasil uji hipotesis dengan rumus uji t, yaitu dengan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($5,10504 > 2,042$) maka H_a diterima dan H_o ditolak.

Kata kunci: media roda putar, hasil belajar IPA

Abstract

The background to this research is that the low science learning outcomes of class V students at SDN Banyubiru 01 are due to the teacher still using the lecture method so that students only compete with the teacher and students feel bored in the learning process. By using a rotary wheel media, students will have a high curiosity in the learning process. This study uses quantitative research. The data collection technique used is in the form of a test. The results of the study show that there is an effect of the use of rotary wheel media on science learning outcomes. This can be proven by the acquisition of hypotensive test results with the t test formula, namely with the calculated t value greater than t table ($5.10504 > 2.042$) then H_a is accepted and H_o is rejected.

Keywords: rotating wheel media, science learning outcomes.

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting untuk menguasai berbagai macam dan mempersiapkan generasi muda yang memiliki kemampuan potensial dan kecerdasan emosional yang tinggi dan kinerja yang baik. Penilaian kinerja yang baik dapat dilakukan untuk ketercapaian kompetensi yang menuntut siswa agar menunjukkan kinerjanya.

Menurut Trahati (2015: 11), pendidikan adalah kegiatan yang dilakukan manusia secara sadar dan terprogram guna membangun personalitas yang baik dan mengembangkan kemampuan atau bakat yang ada pada diri individu manusia agar mencapai tujuan atau target tertentu dalam menjalani hidup.

Pendidikan juga faktor yang penting dalam keberhasilan suatu bidang. Salah satu usaha yang dilakukan untuk meningkatkan mutu belajar yaitu dengan menggunakan media pembelajaran.

Menurut Yusufhadi Miarso, (2011: 458) media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan si belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan, dan terkendali.

Siswa juga kurang bersemangat dalam pembelajaran dan siswa hanya pasif karena hanya mendengarkan saja penjelasan yang dijelaskan oleh guru. Kurangnya penggunaan media pembelajaran pada proses pembelajaran IPA menyebabkan rendahnya hasil belajar, banyak yang masih kurang di bawah KKM untuk siswa yang ditunjukkan dengan 50% yang lulus dari 38 siswa yang terdiri siswa laki-laki 17 siswa dan 22 siswa perempuan dengan KKM 65.

Penggunaan media roda putar pada materi IPA yaitu siklus air, agar siswa dapat memahami materi secara efektif, karena penelitian ini berusaha memberikan inovasi yang menarik untuk mengiringi perubahan pembelajaran dan membantu guru. Dengan media ini untuk mengajar roda putar, siswa dapat belajar sambil bermain dan menerima hasil belajar yang dapat diterapkan pada materi pelajaran IPA yaitu siklus air.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Banyubiru 01 pada tanggal 8 September 2022 dengan wali kelas, bahwa dalam proses pembelajaran jarang sekali menggunakan media pembelajaran. Hasil yang diperoleh dari observasi yang dilakukan bahwa kelas V begitu kurang semangat dan kurang memperhatikan saat pembelajaran berlangsung. Guru hanya menggunakan ceramah, tanya jawab, dan penugasan. Kemudian, selama percakapan dengan seorang siswa, mereka mengungkapkan bahwa guru tersebut sebelumnya tidak pernah menggunakan media dalam proses pembelajaran yang berbeda untuk mengajarkannya. Siswa juga kurang bersemangat dalam pembelajaran dan siswa hanya pasif karena hanya mendengarkan saja penjelasan oleh guru. Kurangnya penggunaan media pembelajaran pada proses pembelajaran IPA menyebabkan rendahnya hasil belajar, banyak yang masih kurang di bawah KKM untuk siswa yang ditunjukkan dengan 50% yang lulus dari 38 siswa yang terdiri siswa laki-laki 17 siswa dan 22 siswa perempuan dengan KKM 65.

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang muncul peneliti mengambil judul “Pengaruh Penggunaan Media Roda Putar Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri Banyubiru 01”.

METODE

Peneliti menggunakan tipe *nonequivalent control group design*. Penelitian ini menggunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penelitian pada kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa pembelajaran media roda putar, sedangkan pada kelas kontrol dilakukan menggunakan pembelajaran biasa.

Tabel 1. Desain *The Nonequivalent Control Group Design* (Arikunto:2010)

Kelompok	Pre-test	Perlakuan	Post-test
R (Eksperimen)	O ₁	X	O ₂
R (Kontrol)	O ₃	–	O ₄

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Pretest yang dilaksanakan yaitu sebelum adanya perlakuan. Hasil analisis pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Tabel analisis pretest kontrol dan pretest eksperimen

		Eksperimen	Kontrol
N	Valid	19	19
	Missing	0	0
Mean		51,84	49,74
Std. Deviation		9,161	8,736
Minimum		40	40
Maximum		70	70

Sumber: Analisis data penelitian dengan menggunakan SPSS For Window 25

Hasil posttest yang dilaksanakan yaitu setelah adanya perlakuan. Hasil analisis posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. Tabel analisis pretest kontrol dan pretest eksperimen

		Eksperimen	Kontrol
N	Valid	19	19
	Missing	0	0
Mean		78,16	61,32
Std. Deviation		10,302	9,551
Minimum		60	50
Maximum		95	85

Sumber: Analisis data penelitian dengan menggunakan SPSS For Window 25

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dengan menggunakan Kolmogorov Smirnov memiliki kriteria dengan pengujian normalitas, jika sign > 0,05 maka ho diterima. Hasil uji normalitas data pretest pada 53able dibawah ini:

Tabel 4. Hasil Analisis Data Pretest

		Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
Kelas		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar	PretestEksperimen	,211	19	,074	,816	19	,002
	PreTestKontrol	,225	19	,062	,847	19	,006

Sumber: Analisis data penelitian dengan menggunakan SPSS For Window 25

Berdasarkan tabel diatas besar signifikansi nilai pretest pada kelas Eksperimen 0,074 ($0,072 > 0,05$ data berdistribusi normal) dan kelas kontrol 0,062 ($0,062 > 0,05$ data berdistribusi normal). Dari diperolehnya data tersebut, maka data lebih besar dari sign yang ditentukan. Hal ini berarti H_0 diterima atau data berdistribusi normal.

3. Uji Homogenitas

Tabel 5. Analisis Uji Homogenitas menggunakan SPSS Versi 25

		Test of Homogeneity of Variance			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	,390	1	36	,536
	Based on Median	,404	1	36	,529
	Based on median and with adjusted df	,404	1	35,950	,529
	Based on trimmed mean	,636	1	36	,431

Sumber: Analisis data penelitian dengan menggunakan SPSS For Window 25

Berdasarkan tabel di atas, besar signifikansi data posttest adalah $0,536 > 0,05$ yang berarti lebih besar dari taraf signifikansi yang telah ditentukan. Hal ini H_0 diterima, variasi posttest sama yaitu homogen.

4. Uji Korelasi

Uji korelasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah uji korelasi point biserial dengan bantuan Microsoft Excel. Hasil penelitian diperoleh data sebagai berikut:

$$X_p : 78,15789$$

$$X_q : 61,3159$$

$$P : 0,5$$

$$Q : 0,5$$

$$N : 38$$

$$St : 12,994$$

Uji korelasi point biserial dilakukan dengan rumus:

$$\begin{aligned} r_{bis} &= \frac{\sum p - \sum q}{St} \sqrt{pq} \\ &= \frac{78,15789 - 61,3159}{12,994} \sqrt{0,25} \\ &= 0,6480 \end{aligned}$$

Setelah nilai r_{bis} didapatkan dilanjutkan pengujian signifikansi korelasi dengan menggunakan uji t.

$$\begin{aligned} t &= \frac{r_{xy} \sqrt{N-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ t &= \frac{0,6480 \sqrt{38-2}}{\sqrt{1-0,6480^2}} \\ &= \frac{0,6480 \times 6}{0,7616} \\ &= 5,10504 \end{aligned}$$

Berdasarkan uji korelasi point biserial didapatkan dengan nilai r_{bis} 0,6480. Sedangkan pada uji t mendapatkan nilai 5,10504. Dengan taraf signifikansi siswa 0,05. Seluruh siswa berjumlah 38 siswa, maka $dk=38-2=36$. Daftar distribusi untuk uji 2 pihak diperoleh dengan nilai tabel=2,042. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,10504 > 2,042$).

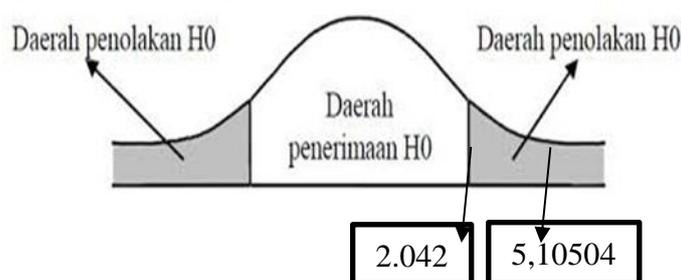
5. Uji Hipotesis

Uji hipotensis dilakukan dengan terlebih dahulu merumuskan hipotesis sebagai berikut:

Ha: Terdapat Pengaruh Penggunaan Media Roda Putar Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN Banyubiru 01 Tahun Ajaran 2022/2023 Semester Genap

Ho: Tidak Terdapat Pengaruh Penggunaan Media Roda Putar Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN Banyubiru 01 Tahun Ajaran 2022/2023 Semester Genap

Untuk menguji hipotensis dalam penelitian ini dilakukan uji dua pihak dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Gambar Uji Hipotensis dua pihak

PEMBAHASAN

Permasalahan ini dilatarbelakangi hasil belajar IPA siswa masih rendah dikarenakan siswa merasa bosan dan guru hanya menggunakan ceramah saja saat proses pembelajaran berlangsung. Dengan adanya permasalahan tersebut maka peneliti menggunakan media roda putar untuk mengatasi permasalahan tersebut. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh maka peneliti mengadakan ujian berupa tes.

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan pada kelas eksperimen siswa begitu semangat dan antusias ketika menggunakan media roda putar dalam pembelajaran sedangkan pada kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah siswa begitu kurang semangat dan antusias. Hal ini dapat dilihat beberapa siswa di kelas kontrol siswa hanya berdiam dan bosan dalam proses pembelajaran berlangsung. Sehingga dapat dilihat dari hasil penelitian bahwa hasil posttest yang dilakukan dengan menggunakan media roda putar mengalami kenaikan dibandingkan dengan hasil posttest kelas kontrol yang hanya menggunakan metode ceramah atau pembelajaran biasa.

Nilai rata-rata posttest hasil belajar IPA pada kelas eksperimen yaitu 78,16 dengan peningkatan 26,32 dari nilai pretest 51,84. Sedangkan pada kelas kontrol didapat rata-rata sebesar 61,32 dengan peningkatan 11,58 dari nilai pretest 49,74. Peningkatan ini menunjukkan pengaruh penggunaan media roda putar terhadap hasil belajar. Setelah tahap analisis prasyarat selesai dilakukanlah uji hipotesis penelitian.

Uji hipotesis penelitian ini menggunakan uji t. Berdasarkan hasil uji korelasi point biserial, didapatkan nilai r_b 0,6480. Pada uji t, diperoleh hasil nilai t sebesar 5,10504. Dengan taraf signifikansi siswa $\alpha = 0,05$. Jumlah seluruh siswa ada 38 anak, maka $dk = 38 - 2 = 36$. Dari daftar distribusi t untuk uji 2 pihak diperoleh nilai t tabel = 2,042. Ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,10504 > 2,042$) maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh penggunaan media roda putar terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN Banyubiru 01.

Adanya pengaruh penggunaan media roda putar terhadap pembelajaran IPA. Dapat dilihat bahwa hasil kelas eksperimen lebih besar dibanding dengan kelas kontrol.

Dengan menggunakan media roda putar sebagai sumber belajar siswa menjadi lebih bersemangat dan aktif dalam memahami materi yang disampaikan. Siswa mengaitkan pengetahuan dan pengalaman yang baru yang ada di sekitar kita.

Khairunnisa (2017) roda putar adalah objek berbentuk bundar atau lingkaran yang dapat diputar titik media pembelajaran roda putar dapat dijadikan solusi guru dalam kegiatan pembelajaran. Dengan begitu akan memudahkan guru dalam mengajarkan materi kepada siswa, sehingga pembelajaran akan membuat lebih menarik dan tidak membosankan.

Menurut Dewi (2016: 12) Roda putar merupakan suatu bahan ajar dalam pembelajaran yang menjadikan sebuah pembelajaran menjadi menyenangkan. Media roda putar melatih ingatan serta kecepatan berfikir anak karena melatih anak memvisualisasikan pesan yang ada pada media. Dengan begitu peserta didik akan mudah dalam melatih ingatan dalam proses pembelajaran.

Menurut Jaelani, (2012: 11) menjelaskan roda adalah barang bundar (berlingkar dan biasanya berjeruji). Jadi, roda adalah obyek berbentuk bundar atau lingkaran. Dengan adanya media roda putar yang obyeknya berbentuk lingkaran akan membuat peserta didik lebih tertantang dalam mempelajarinya dan peserta didik akan lebih tinggi rasa penasarannya terhadap media roda putar.

Menurut Ginnis, (2016:123) media permainan roda putar juga memiliki kelebihan seperti dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang diberikan sehingga siswa akan lebih mudah dalam menangkap materi yang telah diberikan kepada guru. Fleksibel dan luwes, karena media ini dapat dikembangkan dan dimodifikasi sesuai dengan materi dan keterampilan lain. Media roda putar ini sangat mudah untuk dibuat/digunakan. Dan membuat peserta didik lebih aktif, karena peserta didik dilibatkan langsung dalam kegiatan. Dengan adanya media roda putar peserta didik akan mempunyai rasa ingin tahu yang besar, sehingga membuat peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran berlangsung.

Dengan diperoleh hasil belajar ini maka mempertegas hasil penelitian ini bahwa terdapat pengaruh penggunaan media roda putar terhadap hasil belajar IPA siswa kelas 5 SDN Banyubiru 01 Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang.

SIMPULAN

Pada kelas eksperimen peneliti menggunakan media roda putar dalam mengajarkan materi kepada siswanya dengan cara membagi menjadi beberapa kelompok kemudian salah satu dari kelompok akan maju ke depan untuk mempermainkan roda putar dan menjawab soal yang ada di media tersebut. Sedangkan untuk kelas kontrol peneliti hanya menggunakan pembelajaran biasa.

Setelah dilaksanakan penelitian dan analisis sesuai data yang diperlukan, bahwa untuk kelas eksperimen mendapatkan hasil 78,16 dan kelas kontrol mendapatkan hasil 61,32 dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh penggunaan media roda putar terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN Banyubiru 01. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan signifikansi sebesar 5,10504 yang lebih besar dari t_{tabel} yaitu 2,042.

DAFTAR RUJUKAN

- Rusmono. (2017). Strategi pembelajaran problem based learning. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Hamalik, Oemar. (2007). Manajemen pelatihan ketenagakerjaan pendekatan terpadu pengembangan sumber daya manusia. Jakarta: Bumi Aksara.

- Jaelani, R.A. (2012). Makalah hasil penelitian kompatibilitas rumput gajah mini pennisetum purpureum cv. mott dengan kacang pinto arachis pinto pada berbagai proporsi.
- Khairunnisa, W. (2017). Pengembangan media permainan roda putar berbasis website untuk keterampilan membaca Bahasa Prancis Siswa Kelas XI SMA Angkasa Adisutjipto. Skripsi. Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis Universitas Negeri Yogyakarta 2017.
- Dewi, Rista Surya. (2016). Meningkatkan kemampuan berbicara melalui media roda pintar pada anak kelompok A TK Pertiwi II Joho Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2015/2016. Skripsi. Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri.